

**PROBLEMATIKA RUMAH TANGGA SUAMI TIDAK BEKERJA
(STUDI KASUS DI KOTA BARABAI)**

SKRIPSI

**OLEH
MISNA SANTIA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2020 M/1441 H**

**PROBLEMATIKA RUMAH TANGGA SUAMI TIDAK BEKERJA
(STUDI KASUS DI KOTA BARABAI)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum**

Oleh :

Misna Santia

1601110021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS SYARIAH

PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM

BANJARMASIN

TAHUN 2020 M/1441 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misna Santia
NIM : 1601110021
Tempat/Tgl.Lahir : Sungai Danau, 16 April 1998
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 16 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Misna Santia

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Problematika Rumah Tangga Suami Tidak Bekerja
(Studi Kasus Di Kota Barabai)

Ditulis oleh : Misna Santia

N I M : 1601110021

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tahun Akademik : 2020

Tempat tanggal lahir : Sungai Danau, 16 April 1998

Alamat : Jl. Sarigading, Komp. Bulau Indah Baru RT.009/005
Banua Binjai, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah,
Kalimantan Selatan.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya
untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN
Antsari Banjarmasin.

Banjarmasin, 16 Juni 2020

Pembimbing 1



Dra. Hj. Rusdiah, MHI
NIP. 196706181992032001

Pembimbing II



Farihatni Mulyati, S.Ag., MHI
NIP. 197011131998032004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dra. Hj. Wahidah, MHI
NIP. 19670327 199203 2 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Problematika Rumah Tangga Suami Tidak Bekerja (Studi Kasus Di Kota Barabai)” ditulis oleh Misna Santia, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 26 Juni 2020

Dinyatakan LULUS dengan predikat : A

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. Jalaluddin, M.Hum
NIP. 196611261991021002

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum

(Ketua)

1. 

2. Dra. Hj. Rusdiyah, MHI

(Anggota)

2. 

3. Sa'adah, S.Ag., M.H

(Anggota)

3. 

4. Farihatni Mulyati, S.Ag., MHI

(Anggota)

4. 

ABSTRAK

Misna Santia. 2020. *Problematika Rumah Tangga Suami Tidak Bekerja (Studi Kasus Di Kota Barabai*. Skripsi, Pembimbing: (I) Dra. Hj. Rusdiah, MHI (II) Farihatni Mulyati, S.Ag., MHI

Kata Kunci: Problematika, Rumah Tangga, Suami Tidak Bekerja

Penelitian ini bertolak dari hukum islam bahwa setiap suami seharusnya menjadi pemimpin dalam keluarga karena itu suami harus bekerja agar bisa memberikan nafkah untuk keluarganya. Namun, pada kenyatannya yang penulis temukan di Kota Barabai di Desa Banua Binjai suaminya tidak bekerja sedangkan istrinya yang bekerja mencari nafkah, yang sudah tentu akan menyebabkan terjadinya problematika dalam rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problem apa saja yang muncul dari suami yang tidak bekerja (di Kota Barabai) serta dampak dari problem tersebut terhadap rumah tangga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Karenanya, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan wawancara dengan informan yang berlokasi di Kota Barabai Desa Banua Binjai, dengan meneliti tiga kasus problematika rumah tangga suami tidak bekerja dan dampak dari problem tersebut.

Melalui teknik analisis deskriptif kualitatif ditemukan fakta bahwa: *pertama*, problematika dari rumah tangga suami tidak bekerja yaitu suami tidak memberikan nafkah kepada istri dan anaknya, kondisi keuangan di dalam keluarganya tidak stabil, terjadinya pertengkaran antara keduanya, tidak harmonisnya hubungan suami istri, dan kurangnya komunikasi. Kasus I dan II memiliki problem yang sama namun dalam kasus III memiliki sedikit perbedaan yaitu pada kasus ketiga ini kondisi keuangan mereka sangat stabil karena penghasilan istrinya bisa mencukupi keperluan rumah tangga mereka. *kedua*, dampak dari problem yang muncul dari suami yang tidak bekerja diantaranya: kasus I istri harus bekerja untuk mencari nafkah, tidak terpenuhi kebutuhan untuk rumah tangga dan anak-anaknya, adu pendapat saling menyalahkan yang tidak ada hentinya, suami dan istri tidak betah ketika ia berada di tempat yang sama secara bersamaan, hubungan suami dan istri terus menjauh. Kasus II istri harus bekerja untuk mencari nafkah, tidak terpenuhinya kebutuhan rumah tangga dan anak-anaknya serta terjadinya hutang di mana-mana, berkurangnya rasa cinta karena seringnya terjadi pertengkaran hal ini diakui langsung oleh informan pada saat penulis melakukan wawancara, baik suami maupun istri sama-sama tidak betah jika harus berada ditempat yang sama, hubungan antara suami dan istri terus menjauh. Kasus III istri yang bekerja untuk mencari nafkah, jadi omongan tetangga bahkan hampir bercerai, suami tidak ingin tidur bersama istri, hubungan antara suami dan istri terus menjauh.

MOTTO

"Sesungguhnya Allah SWT. berkata, Aku sesuai dengan prasangka hamba-Ku terhadap Aku dan Aku bersamanya

ketika ia berdoa kepada-Ku" (HR. Muslim)

Maka teruslah berprasangka baik kepada Allah SWT.

Niscaya Allah SWT. akan menaburkan kebaikan kepadamu karena apapun yang kita pikirkan dan katakan akan menjadi

doa untuk diri kita sendiri"

KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk:

Abah yang selalu mengajarkan arti bertanggung jawab dalam menentukan suatu keputusan

Mama yang mengajarkan arti bersabar dan bersyukur dalam menjalani hidup

Kakak-kakakku yang selalu memberikan semangat semasa aku menimba ilmu

Laki-laki yang selalu memberikan semangat dan doa sepanjang penulisan ini

Serta teman-temanku yang memberikan semangat hingga bisa menyelesaikan tugas ini

Terima kasih...

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	T	Te
ث	ṣā`	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	hā`	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	khā`	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍāl	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā`	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā`	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	hā`	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	yā`	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّينَ	Ditulis	<i>muta‘aqqidīn</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Tā’marbūtah

1. Apabila dimatikan ditulis h.

Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: هبة ditulis *hibah*

2. Apabila ta'marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *Karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	ditulis	A
إِ	Kasrah	Ditulis	I
أُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya'mati يسعى	Ditulis	Ā <i>yas'ā</i>
3	Kasrah + ya'mati كريم	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati		Ai
---	-------------------	--	----

	بينكم	Ditulis	Bainakum
--	-------	---------	----------

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القلم ditulis *al-qalamu*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *al-* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشمس ditulis *al-syamsu* (baca: asy-syamsu)

I. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut. Contoh: القرآن الكريم ditulis *fi al-Qur'ān al-karīm*.

J. Huruf Kapital

Penulisan huruf kapital atau besar disesuaikan dengan EYD.

Contoh: وَامَّا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌ ditulis *Wa mā Muhammadun illā rasūlun*.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللّٰهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ – *Nasrum minallāhi wa fathun qarīb*

لِلّٰهِ اَلْاَمْرُ جَمِيعًا – *Lillāhi al-amru jamī'an*

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ – *Wallāhu bikulli syai'in 'alīmun*

K. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Rumah Tangga Suami Tidak Bekerja (Studi Kasus di Kota Barabai)”. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

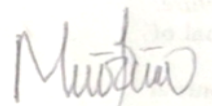
1. Bapak Dr. H. Jalaluddin, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dra. Hj. Wahidah, MHI selaku ketua program studi Hukum Keluarga Islam, yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan Skripsi.
3. Ibu Dra. Hj. Rusdiah, MHI dan ibu Farihatni Mulyati S.Ag., MHI selaku Pembimbing I dan 2 dalam penulisan Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan Skripsi.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin Ya Rabbal'alam.

Banjarmasin, 16 Juni 2020

Penulis,

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Misna Santia', with a faint yellow circular stamp or watermark behind it.

Misna Santia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikasi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI DALAM PERKAWINAN	12
A. Perkawinan	12
1. Pengertian Perkawinan	12
2. Dasar Hukum Perkawinan.....	14
3. Rukun Perkawinan.....	15
4. Syarat Perkawinan.....	15
B. Hak dan Kewajiban Suami Istri.....	18
1. Hak dan Kewajiban Suami.....	18
2. Hak dan Kewajiban Istri.....	25
3. Hak dan Kewajiban Bersama.....	26
C. Nafkah.....	27
1. Masalah Nafkah.....	27
2. Dasar Hukum Nafkah.....	29
3. Alasan Kenapa Wajib Memberi Nafkah.....	29
4. Istri Bekerja Menurut Fikih.....	31
5. Suami Tidak Bekerja.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian.....	34
B. Subjek dan Objek Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	37

F. Tahapan Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penulisan.....	39
B. Penyajian Data.....	40
C. Analisis Data.....	50
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	